

**ANALISIS PERAN PUSTAKAWAN DALAM
NOVEL *WHAT YOU ARE LOOKING FOR IS IN THE LIBRARY* KARYA
MICHIKO AOYAMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh
Aisya Luthfia Sardi

21101040087

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-856/Un.02/DA/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Peran Pustakawan Dalam Novel What You Are Looking For Is In The Library
Karya Michiko Aoyama

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AISYA LUTHFIA SARDI
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040087
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

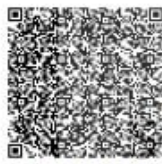
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Labibah, MLIS.
SIGNED

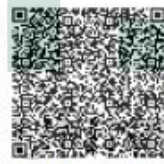
Valid ID: 68411bd1b5b03



Penguji I

Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S.,
M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 68301d3da4d2d



Penguji II

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 683ea08f5f61c



Yogyakarta, 15 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68411f982432c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aisyah Luthfia Sardi

NIM : 21101040087

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “Analisis Peran Pustakawan dalam novel *What you are looking for is in the library* karya Michiko Aoyama” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Mei 2025

Yang menyatakan,



Aisyah Luthfia Sardi

Dr. Labibah, M.LIS

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Aisya Luthfia Sardi

NIM : 21101040087

Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

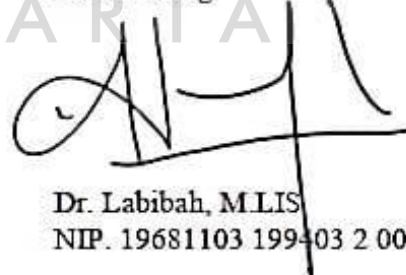
Judul : Analisis Peran Pustakawan dalam Novel *What you are looking for is in the library* karya Michiko Aoyama

dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Mei 2025

Pembimbing



Dr. Labibah, M.LIS

NIP. 19681103 199403 2 005

MOTTO

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.- ***Al-'Alaq ayat 1-5***

Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya."- **Q.S. Ghafir 44**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan

kepada diri sendiri,

kepada yang senantiasa mendoakan dan mengupayakan,

kepada yang selalu mengulurkan tangan untuk membantu dan mengarahkan,

serta kepada sesiapa pun yang menemukan dan membacanya.

Sungguh, Terima Kasih tak terkira.



INTISARI

ANALISIS PERAN PUSTAKAWAN DALAM NOVEL “*WHAT YOU ARE LOOKING FOR IS IN THE LIBRARY*” KARYA MICHIKO AOYAMA

Aisya Luthfia Sardi

21101040087

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pustakawan yang direpresentasikan dalam novel *What you are looking for is in the library* karya Michiko Aoyama. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Minimnya pemahaman masyarakat serta kesan negatif yang melekat pada pustakawan dan perannya, seperti bersikap dingin, kurang membantu, dan identik dengan perempuan menjadi alasan rendahnya pandangan masyarakat. Bahkan, sebagian pustakawan belum sepenuhnya memahami tugas dan peran mereka. Representasi yang kurang baik ini juga kerap ditemukan dalam media seperti film, tayangan di televisi maupun karya sastra seperti novel, yang turut membangun kesan yang tidak tepat. Oleh karena itu, perlu upaya untuk mengubah hal ini kearah yang lebih positif yang salah satunya melalui karya sastra, agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih banyak mengenai pustakawan serta peran mereka dalam masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 29 kutipan yang berkaitan dengan peran pustakawan yang ada dalam novel *What you are looking for is in the library* karya Michiko Aoyama. Representasi peran pustakawan tersebut meliputi Pustakawan sebagai Agen Pemindahan Informasi, Pengembang Pengetahuan, Penghasil Pengetahuan, Agen Perubahan, Penghubung antar komunitas/masyarakat, Teman/Mitra Pengguna, Pendidik Literasi, dan Agen Pemberdayaan. Dengan demikian, dari penelitian ini peran pustakawan tampak memiliki dampak yang lebih luas dan kompleks terhadap masyarakat. Melalui karya sastra populer seperti novel, pustakawan dapat dibentuk sebagai figur yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci : Novel, Peran Pustakawan, Pustakawan, Representasi, Semiotika Roland Barthes

ABSTRAK

ANALYSIS THE ROLE OF LIBRARIANS IN THE NOVEL '*WHAT YOU ARE LOOKING FOR IS IN THE LIBRARY*' BY MICHIKO AOYAMA

Aisya Luthfia Sardi

21101040087

This study aims to determine the role of librarians represented in the novel *What you are looking for is in the library* by Michiko Aoyama. This research is descriptive qualitative research using Roland Barthes semiotic analysis technique. Data collection methods used literature study, observation and documentation. The lack of public understanding and the negative impression attached to librarians and their role, such as being cold, unhelpful, and identical to women, are the reasons for the low public view. In fact, some librarians do not fully understand their duties and roles. These unfavourable representations are also often found in media such as films, television shows and literary works such as novels, which contribute to building the wrong impression. Therefore, it is necessary to change this to a more positive direction, one of which is through literary works, so that people have a greater understanding of librarians and their role in society. Based on the results of the research, 29 quotations related to the role of librarians in the novel *What you are looking for is in the library* by Michiko Aoyama were found. The representation of the librarian's role includes the librarian as an Information Transfer Agent, Knowledge Developer, Knowledge Producer, Agent of Change, Community Liaison, User Partner, Literacy Educator, Empowerment Agent. Thus, from this research, the role of librarians appears to have a wider and more complex impact on society. Through popular literary works such as novels, librarians can be shaped as influential figures in people's lives.

Keywords: Librarian, Novel, Representation, Roland Barthes Semiotics, Role of Librarian

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabil 'alamin. Puji Syukur kepada Allah SWT Sang Maha Segala-Nya, yang telah memberikan berkah dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **Analisis Peran Pustakawan dalam Novel *What you are looking for is in the library* karya Michiko Aoyama** dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam, senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan di Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh ketulusan ucapan terimakasih disampaikan kepada

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., SS., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Labibah, M.LIS, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan serta dukungan selama penyusunan skripsi.
5. Muhammad Solihin Arianto S.Ag, S.S. M.LIS dan Muhammad Bagus Febriyanto M.Hum, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, arahan untuk penyusunan skripsi yang lebih baik.

6. Dosen Program Studi Ilmu Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas setiap ilmu yang telah diberikan.
7. Ibuk “Sibiran Tulang” dan Ayah yang senantiasa mendoakan, mengupayakan dan mengikhlaskan. Terimakasih tak terhingga. Terimakasih atas kasih sayang yang tak akan pernah hilang hingga kapanpun. Meski penulis masih sangat jauh dari yang diharapkan, namun terima kasih untuk tidak pernah memaksakan dan selalu menghargai setiap keputusan penulis. Serta untuk Ibu dan Apa yang selalu mendukung. Terimakasih banyak.
8. Clan of Cucu Nyiak Mudin. Bayu Aidil dan Ade Rahman, *one call away*, abang yang selalu mengusahakan, mendengarkan, dan menjaga. Ezi yasmi, kakak penuh percaya diri yang selalu mengingatkan, serta Lethzia Yumeta, kakak yang selalu mendukung. Kalian yang paling terbaik. Terimakasih tak terkira. Terima kasih sudah menggenggam tangan penulis sedari kecil. Maaf jika seringkali menyulitkan. Tentu saja tidak lupa untuk si gembul Reyga-tohtoh, terimakasih anak kecil. Mari tetap saling menjaga dan mengusahakan segala ingin kita.
9. Koesar Family, terimakasih banyak atas setiap dukungan yang telah diberikan kepada penulis
10. Zahara Nadila, kawan terdekat sejak umur belasan hingga sekarang. Terimakasih karena telah bersedia kebersamaan, mendengarkan, serta mendukung penulis. Terimakasih atas segalanya. Mari tetap saling dalam segala hal yang baik. Semoga kita dikasihi yang Maha Pengasih.

11. Acintya D dan Ananda Annisa, teman dekat penulis semasa perkuliahan.

Terimakasih sudah menemani, membantu dalam segala hal, serta mendukung penulis. Terimakasih sebesar-besarnya. Mari tetap mengabari satu sama lain.

12. Teman sekelas dan seangkatan Ilmu Perpustakaan. Nisa, Rahma, Zihra, Lutfia, Riana, Lianda, Dinda. Terimakasih sudah mengisi hari perkuliahan penulis dengan menyenangkan. Semoga kita semua dimudahkan dan dilancarkan dalam segala hal.

13. Aisya Luthfia Sardi, diri penulis sendiri. Kita baik-baik saja, wahai. Terimakasih atas segalanya dan selamanya. Masih banyak hal yang harus dilakukan dan diusahakan. Setelahnya, apapun yang terjadi, tidak apa, kita akan dan pasti baik baik saja. Berdoa dan berupaya lebih banyak. Sama seperti sebelumnya, mari berpegang dan bergantung kepada Sang Maha Segalanya.

Skripsi ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan, sehingga sangat diperlukan kritik dan saran untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya.

Yogyakarta, 22 Mei 2025



Aisya Luthfia Sardi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1. Tujuan	9
1.3.2. Manfaat	9
1.4. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
2.1. Tinjauan Pustaka	12
2.2. Landasan Teori.....	18
2.2.1. Peran Pustakawan.....	18
2.2.2. Karya Sastra Novel	25
2.2.3. Representasi pada Karya Sastra	27
2.2.4. Teori Semiotika Roland Barthes	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Jenis Penelitian.....	36
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3. Subjek dan Objek Penelitian	38
3.4. Instrumen Penelitian.....	38

3.5.	Sumber Data.....	39
3.6.	Pengumpulan Data	40
3.7.	Validasi Data.....	43
3.8.	Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1.	Gambaran Umum Novel <i>What you are looking for is in the library</i>	50
4.1.1.	Deskripsi singkat novel.....	50
4.1.2.	Penulis dan penerjemah novel.....	50
4.1.3.	Sinopsi Novel.....	52
4.2.	Hasil Analisis peran pustakawan dalam novel <i>What you are looking for is in the library</i>	63
4.3.	Pembahasan.....	154
BAB V PENUTUP.....		163
5.1.	Kesimpulan	163
5.2.	Saran.....	164
DAFTAR PUSTAKA		166
LAMPIRAN.....		173

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	16
Tabel 2.2.1.	Peta Tanda Teori Semiotika Roland Barthes	33
Tabel 3.4.1.	Instrumen Analisis Data.....	39
Tabel 4.2.1.	Hasil Analisis Kutipan 1	65
Tabel 4.2.2.	Hasil Analisis Kutipan 2	67
Tabel 4.2.3.	Hasil Analisis Kutipan 3	70
Tabel 4.2.4.	Hasil Analisis Kutipan 4	74
Tabel 4.2.5.	Hasil Analisis Kutipan 5	77
Tabel 4.2.6.	Hasil Analisis Kutipan 6	80
Tabel 4.2.7.	Hasil Analisis Kutipan 7	83
Tabel 4.2.8.	Hasil Analisis Kutipan 8	86
Tabel 4.2.9.	Hasil Analisis Kutipan 9	91
Tabel 4.2.10.	Hasil Analisis Kutipan 10	95
Tabel 4.2.11.	Hasil Analisis Kutipan 11	98
Tabel 4.2.12.	Hasil Analisis Kutipan 12	100

Tabel 4.2.13. Hasil Analisis Kutipan 13	103
Tabel 4.2.14. Hasil Analisis Kutipan 14	106
Tabel 4.2.15. Hasil Analisis Kutipan 15	112
Tabel 4.2.16. Hasil Analisis Kutipan 16	114
Tabel 4.2.17. Hasil Analisis Kutipan 17	117
Tabel 4.2.18. Hasil Analisis Kutipan 18	119
Tabel 4.2.19. Hasil Analisis Kutipan 19	123
Tabel 4.2.20. Hasil Analisis Kutipan 20	126
Tabel 4.2.21. Hasil Analisis Kutipan 21	130
Tabel 4.2.22. Hasil Analisis Kutipan 22	132
Tabel 4.2.23. Hasil Analisis Kutipan 23	135
Tabel 4.2.24. Hasil Analisis Kutipan 24	137
Tabel 4.2.25. Hasil Analisis Kutipan 25	140
Tabel 4.2.26. Hasil Analisis Kutipan 26	142
Tabel 4.2.27. Hasil Analisis Kutipan 27	145
Tabel 4.2.28. Hasil Analisis Kutipan 28	151
Tabel 4.2.29. Hasil Analisis Kutipan 29	154
Tabel 4.3.1. Rangkuman Analisis Peran Pustakawan dalam Novel	161



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandangan negatif terhadap profesi pustakawan masih belum sepenuhnya hilang. Pemahaman masyarakat mengenai profesi ini masih tergolong minim. Sebuah pengamatan menunjukkan jika profesi pustakawan menjadi profesi yang dinilai rendah di kalangan anak muda, profesi ini dianggap membosankan, kurang menantang, tidak populer, tidak dihormati oleh masyarakat, tidak menarik, berpenghasilan rendah, serta memberi manfaat yang sedikit (Abban & Saah, 2021). Penelitian lain oleh Yeboah & Atuase (2019) menyatakan bahwa pustakawan tampak kurang mendapat pengakuan dalam pekerjaan mereka, masyarakat kurang menyadari fakta jika pustakawan sudah mampu beradaptasi dengan teknologi dalam melayani informasi, selain itu perhatian masyarakat masih rendah terhadap pustakawan sebagai pengelola informasi.

Menjadi seorang pustakawan tidak dapat dikatakan sebagai pekerjaan pilihan ataupun profesi yang didambakan oleh generasi muda, tidak sedikit masyarakat yang memandang sebelah mata profesi ini (Sulasmono & Soesantari, 2023). Masyarakat cenderung melihat pustakawan hanya sebagai orang yang merapikan buku di rak dan orang yang bekerja dibalik meja administrasi. Bahkan, dianggap bisa dilakukan oleh siapa saja dan tidak memerlukan keahlian sehingga sering dijadikan pilihan terakhir dalam mencari pekerjaan.

Tak hanya itu, persepsi pada seorang pustakawan muncul disebabkan adanya stereotip yang terkesan negatif terhadap pustakawan. Stereotip merupakan suatu

persepsi atau kepercayaan mengenai individu atau kelompok berdasarkan pendapat dan sikap yang telah terbentuk dahulu (Samovar & Porter, 2010, hlm. 9 dan 203). Stereotip identik dengan prasangka sehingga bersifat subjektif dan dapat berbentuk kesan yang positif maupun negatif, meskipun lebih cenderung pada kesan negatif (Dartiningsih, 2015, hlm. 22–23). Montealto, Ansao, Naparan, & Encarnacion (2024) menyebutkan jika pustakawan memiliki stereotip sebagai seorang yang pemarah serta pekerja yang tidak banyak bergerak.

Di Indonesia sendiri, pustakawan ataupun profesi pustakawan juga masih memiliki kesan yang negatif. Penelitian oleh Mashud & Dewi, (2022) tentang persepsi pemustaka terhadap sikap pustakawan pada layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan sikap ramah pustakawan dalam melayani pemustaka yang baru datang belum muncul, serta tidak semua pustakawan menunjukkan sikap komunikatif. Pustakawan juga dinilai kurang bersikap penuh perhatian karena ketika pemustaka kebingungan, pustakawan terkadang cuek. Ifitah (2021) dalam penelitiannya tentang pandangan mahasiswa non ilmu perpustakaan terhadap program studi ilmu perpustakaan dan profesi pustakawan menyatakan bahwa tidak banyak responden yang memahami tentang profesi pustakawan. Banyak yang menjawab jika profesi pustakawan hanya sebuah pekerjaan yang berkecimpung dengan buku maupun perpustakaan. Masih banyak mahasiswa non ilmu perpustakaan yang belum mengetahui seluk beluk profesi pustakawan maupun ilmu perpustakaan.

Melihat pada penelitian tersebut, terlihat bahwa permasalahan mengenai pandangan negatif pada pustakawan ini tidak sepenuhnya berasal dari masyarakat.

Pustakawan juga perlu mengetahui bahwa mereka tidak hanya sekedar orang yang mengatur buku tetapi mereka juga memiliki peran di dalam melayani masyarakat serta kesadaran pentingnya interaksi dengan pengguna. Pustakawan merupakan komponen penting di perpustakaan karena berperan dalam memberikan layanan kepada pengguna perpustakaan agar mereka puas dan nyaman terhadap layanan perpustakaan. Penting bagi pustakawan untuk meluangkan waktu dan upaya membangun hubungan dengan orang-orang di komunitas untuk memastikan bahwa perpustakaan memahami berbagai cara terbaik untuk melayani masyarakat (Martin, 2022).

Perpustakaan seharusnya memiliki pustakawan yang ahli di bidangnya, mengingat peran pustakawan semakin berkembang, tidak hanya terbatas pada pelayanan sirkulasi, tetapi juga penyediaan informasi yang cepat, akurat dan efisien dari segi waktu (Reyhan & Hermintoyo, 2019, hlm. 205). Evans & Saponaro (2005, hlm. 4) menjelaskan jika perpustakaan adalah bagian dari *information highway*, maksudnya sebagai penghubung antara masyarakat dan dunia pengetahuan. Perpustakaan menjadikan *knowledge* (pengetahuan) untuk membangun dan mengembangkan masyarakat. Terlepas dari yang dilayani, perpustakaan membantu transfer informasi dan pengembangan pengetahuan. Maka dapat dipahami, untuk mewujudkan tujuan perpustakaan tersebut pustakawan dapat berperan sebagai *building knowledge and transfer information*.

Peran seorang pustakawan adalah sebagai yang memberikan pengetahuan serta pembuka akses kepada pemustaka terhadap sumber daya informasi yang tersedia. Tidak hanya membantu menemukan buku, pustakawan juga dapat

memberikan rekomendasi buku yang akan menjawab permasalahan serta mengubah cara pandang terhadap sesuatu. Nurjannah (2021, hlm. 53) dalam tulisannya memaparkan bahwa pustakawan berperan sebagai penggerak kegiatan perpustakaan bahkan terlibat dalam kegiatan pemberian informasi agar pemustaka sampai dalam pencapaian kualitas ilmu dan pengetahuan mereka. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan pengguna, pustakawan harus mampu menentukan jenis informasi yang sesuai, dengan kata lain, peran penting pustakawan adalah sebagai penyaji informasi yang relevan dan berkualitas (Hadi, 2005, hlm. 17).

Berkenaan dengan stereotip terhadap peran pustakawan, hal tersebut dapat muncul dari mana saja, salah satunya melalui media. Bryant & Zillmann (2002, hlm. 102) menjelaskan bahwa suatu media mengutamakan stereotip, kemudian stereotip ini yang akan mempengaruhi pemahaman orang dan membuat mereka melakukan penilaian terhadap orang dari kelompok yang dikenai stereotip. Rakhmat (1986, hlm. 225) menyatakan media massa menciptakan stereotip, dengan adanya proses seleksi informasi dalam media, turut mempengaruhi pembentukan citra yang bias dan tidak cermat sehingga menimbulkan stereotip.

Stereotip yang lekat dengan pustakawan di tengah masyarakat adalah seseorang yang kaku, pendiam, dan hanya bekerja dengan buku-buku. Dalam media seperti film, tayangan di televisi atau dalam karya sastra seperti novel, pustakawan digambarkan dengan karakter yang tidak menarik, bersikap dingin, dan seringnya diperankan oleh perempuan. Penelitian oleh Mayesti (2023) mengenai stereotip perpustakaan umum dan pustakawan dalam film Indonesia berjudul *Kambodja* menunjukkan bahwa citra pustakawan dalam film dipandang sebagai profesi untuk

wanita yang tidak ramah, tidak mau menerima keluhan, dan digambarkan memiliki pekerjaan yang mudah dengan sedikit rasa tanggung jawab dan standar yang harus dijunjung tinggi. Pustakawan adalah orang yang pendiam dan tidak mudah didekati. Tugas pustakawan dalam film ini dipandang sebagai tugas administratif yang mudah, sederhana, dan tidak butuh banyak tenaga untuk mengerjakannya. Adapun untuk citra perpustakaan masih lekat dengan suasana yang serius, serta dianggap sebagai tempat yang tidak nyaman untuk berdiskusi.

Stereotip negatif terhadap pustakawan didukung minimnya pemahaman masyarakat terhadap profesi ini serta sebagian pustakawan yang belum menjalankan peran mereka dengan sepenuhnya, menjadi diantara alasan masyarakat tidak menyadari peran seorang pustakawan. Oleh karena itu, perlu upaya untuk mengubah pandangan negatif terhadap pustakawan ke arah yang lebih baik. Perubahan ini diperlukan agar peran seorang pustakawan tidak terabaikan oleh masyarakat khususnya pemustaka. Tentu saja, perubahan tersebut tidak dapat dicapai secara instan, namun perlu pendekatan yang berkelanjutan dan konsisten. Meskipun upaya serupa telah dilakukan sebelumnya, langkah ini perlu dilanjutkan karena mengubah pandangan masyarakat seringnya membutuhkan waktu yang panjang. Di samping itu, pustakawan juga harus berupaya meningkatkan keterampilan kerja serta kemampuan beradaptasi dengan teknologi informasi yang semakin pesat, guna mendukung terciptanya pandangan baik terhadap pustakawan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan, stereotip dapat muncul dari media, dan salah satu bentuk media adalah karya sastra. Karya sastra digunakan untuk menggambarkan apa yang ditangkap sang pengarang tentang kehidupan di

sekitarnya. Sastra ibarat gambaran atau sketsa kehidupan (Juni, 2019, hlm. 9). Karya sastra dapat menjadi salah satu cara untuk mengubah gambaran negatif pustakawan yang beredar di masyarakat. Saat sekarang ini, masih banyak masyarakat yang memiliki minat pada karya sastra khususnya terhadap novel. Sebagai bahan bacaan, novel dapat memberikan pengaruh moral atau nilai yang positif terhadap pembacanya (Sirait & Siahaan, 2022). Artinya, penggunaan latar belakang perpustakaan dengan tokoh pustakawan pada karya novel dapat memberikan pandangan baru kepada masyarakat mengenai pustakawan karena novel memiliki jangkauan pembaca yang luas, sehingga mampu menyebarkan dan mempengaruhi pandangan terhadap pustakawan.

Novel *What you are looking for is in the library* karya Michiko Aoyama adalah salah satu novel yang mengangkat tema perpustakaan, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji peran pustakawan dalam novel tersebut. Novel ini adalah karya sastra Jepang yang terbit pada tahun 2020 dan diterjemahkan ke bahasa Inggris oleh Alison Watts di tahun 2023. Novel *What you are looking for is in the library* menjadi buku terlaris di Jepang dan masuk daftar *Japan Booksellers' Award*. Novel ini diterjemahkan ke dalam lebih dari dua puluh bahasa. Novel ini dipilih, karena menghadirkan gambaran pustakawan yang berperan tak hanya membantu para pengguna menemukan buku, namun juga mengarahkan dalam memaknai kembali kehidupan yang mereka jalani.

Novel *What you are looking for is in the library* menghadirkan kisah lima tokoh dengan latar belakang berbeda, yang masing-masing berada dalam kebingungan, keraguan dan sedang mencari tujuan atau arah dalam kehidupan.

"What are you looking for?" sapaan Sayuri Komachi, seorang pustakawan di Perpustakaan *Hatori Community House*, kepada pengguna yang datang padanya. Pertanyaan sederhana yang tidak selalu mudah untuk dijawab oleh beberapa orang. Tokoh dalam novel ini digambarkan layaknya kehidupan sehari-hari yang biasa kita temukan dan mereka memiliki permasalahannya sendiri, meskipun bukan masalah yang berat, namun permasalahan ini juga mungkin dirasakan oleh pembaca dalam kehidupan mereka.

Misalnya perempuan berumur 20-an yang merasa kehidupannya sangat biasa dan tidak ada kemajuan, seorang pekerja kantoran yang ragu untuk mencoba mewujudkan keinginannya, atau seorang wanita yang merasa karirnya harus terhenti karena memiliki seorang anak. Pertemuan mereka dengan pustakawan Sayuri Komachi memberikan angin segar terhadap permasalahan yang sedang mereka alami. Kelima tokoh ini mendapatkan rekomendasi buku tak terduga dari Sayuri Komachi yang ternyata memberikan jawaban atas kebingungan dan keraguan yang mereka rasakan. Tak hanya itu Sayuri Komachi juga menyertakan bonus sebuah kerajinan *felt* (kerajinan dari wol) ketika memberikan rekomendasi buku.

Dalam novel *What you are looking for is in the library*, Sayuri Komachi sebagai pustakawan berperan penting pada kehidupan tokoh dalam novel. Tidak seperti pustakawan biasa, Sayuri Komachi mengarahkan pengguna menemukan jawaban dari kekhawatiran yang mereka rasakan. Sayuri Komachi merekomendasikan buku yang tepat, dan berdampak besar dalam kehidupan para tokoh. Sayuri Komachi seolah menjadikan perpustakaan tak hanya sebagai tempat

membaca namun juga tempat berbagi pengalaman dan saling membantu.

Michiko Aoyama sebagai penulis memberikan cerita yang ringan namun bermakna untuk pembacanya. Karakter pustakawan dan perannya dalam novel ini digambarkan dengan sangat unik dan menarik serta memberikan pengaruh dalam kehidupan para tokoh. Kehidupan tokoh yang realistis membuat pembaca merasakan yang dialami oleh tokoh, sehingga hubungan antara pemustaka dan pustakawan juga dapat dirasakan.

Novel *What you are looking for is in the library* menawarkan cerita bertema perpustakaan dan pustakawan yang berbeda dengan buku lain dengan tema yang sama. Sebagai perbandingan, *The Librarian of Basra* oleh Jeanette Winter, merupakan buku cerita berilustrasi yang mengisahkan tentang pustakawan di daerah Irak yang menjaga buku agar tidak musnah, karena adanya peperangan yang terjadi. Selain itu, buku *The Midnight Library* oleh Matt Haig yang menggunakan latar belakang fantasi, dengan fokus perjalanan tokoh dalam dunia buku, menceritakan tentang tokoh yang ingin mengakhiri hidup namun terjebak di sebuah perpustakaan magis, kemudian seorang pustakawan memberitahunya bahwa setiap buku di perpustakaan tersebut memberi kesempatan untuk mencoba kehidupan lain.

Adapun novel *What you are looking for is in the library* memberikan pendekatan yang lebih realistis dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Novel ini tidak menampilkan perpustakaan sebagai ruangan yang magis, namun sebagai tempat yang menjadi bagian dari rutinitas masyarakat. Tokoh pustakawan ditampilkan sebagai seseorang yang berinteraksi langsung dengan pengguna,

sehingga memberikan pandangan mendalam tentang peran pustakawan dalam kehidupan.

Gambaran menarik terhadap peran seorang pustakawan yang dihadirkan dalam novel ini, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, mendorong peneliti untuk menganalisis peran pustakawan yang direpresentasikan dalam karya sastra ini. Peneliti ingin menggali makna yang lebih dalam tentang peran dan kontribusi pustakawan dalam masyarakat serta ingin memberikan pandangan baru bagi masyarakat mengenai peran seorang pustakawan agar lebih dihargai serta dipahami sebagai pekerjaan dengan peran yang penting dan menjadi figur yang dapat membantu memecahkan masalah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian penulis adalah “Bagaimana peran pustakawan dalam novel *What you are looking for is in the library* karya Michiko Aoyama?”.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan

Tujuan penulis dalam penelitian adalah untuk mengetahui peran pustakawan yang direpresentasikan dalam novel *What you are looking for is in the library* karya Michiko Aoyama

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat membantu memperkaya literatur tentang peran

pustakawan yang digambarkan dalam karya sastra khususnya melalui pendekatan terhadap novel. Hasil dari analisis juga dapat memberikan perkembangan tentang ilmu kepustakawanan dalam memahami peran dan profesi pustakawan serta perspektif literatur.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi pustakawan maupun calon pustakawan tentang pentingnya peran mereka dalam kehidupan masyarakat.

3. Manfaat Akademik

Penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan representasi profesi dalam karya sastra khususnya peran pustakawan. Selain itu juga dapat mendorong penelitian lain yang dapat menghubungkan sastra dengan profesi tertentu.

4. Manfaat sosial

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengaruh terhadap cara pandang masyarakat terhadap pustakawan, khususnya terhadap peran pustakawan untuk masyarakat, dengan gambaran bagaimana pustakawan berperan dalam membantu memberikan dampak yang positif dalam kehidupan orang lain sebagaimana yang digambarkan di dalam novel.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi adalah uraian naratif yang menunjukkan tahapan-tahapan penulisan secara logis dan menunjukkan hubungan antar bagian

secara singkat. Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai skripsi yang peneliti lakukan, adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Bab ini meliputi hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung sumber penelitian dan menjelaskan landasan teori yang menjadi dasar peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yang digunakan, jenis pendekatan yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta uji keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Mencakup deskripsi dari objek yang diteliti, dan uraian pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP. Bab ini mencakup kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai analisis peran pustakawan dalam novel *What you are looking for is in the library* karya Michiko Aoyama terungkap bahwa pustakawan memiliki peran yang lebih luas dan kompleks dari sekedar seseorang yang menata koleksi dan mengurus dokumen administratif. Melalui analisis yang dilakukan dengan teori semiotika Roland Barthes, dalam mengkaji makna secara denotasi dan konotasi terhadap novel *What you are looking for is in the library* karya Michiko Aoyama, ditemukan representasi peran pustakawan sebagai berikut.

- a) Pustakawan sebagai *Information Transfer Agent* (Agen Pemindahan Informasi)
- b) Pustakawan sebagai *Knowledge Developer* (Pengembang Pengetahuan)
- c) Pustakawan sebagai *Knowledge Producer* (Penghasil Pengetahuan)
- d) Pustakawan sebagai *Agent Of Change* (Agen Perubahan)
- e) Pustakawan sebagai *Community Liaison* (Penghubung antar komunitas/masyarakat)
- f) Pustakawan sebagai *User Partner* (Teman/Mitra Pengguna)
- g) Pustakawan sebagai *Literacy Educator* (Pendidik Literasi)
- h) Pustakawan sebagai *Empowerment Agent* (Agen Pemberdayaan)

Pustakawan bukan hanya seseorang yang bekerja dengan buku, namun juga berperan dalam mendampingi dan memandu pengguna untuk mendapatkan

informasi dan pengetahuan secara maksimal dari sumber daya yang ada. Pustakawan dalam novel ini direpresentasikan sebagai figur yang memahami kebutuhan pengguna lebih dari sekedar kebutuhan literasi, namun juga kebutuhan emosional pengguna. Pustakawan mampu memberikan wawasan, inspirasi, bahkan arahan yang bersifat reflektif serta mendorong pengguna untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang mereka hadapi. Pustakawan memberikan pengguna untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuan dari sumber daya yang disediakan perpustakaan. Pustakawan menjadi seorang penggerak perubahan dalam kehidupan masyarakat melalui tindakan mereka maupun dari rekomendasi buku bermakna untuk kehidupan personal seseorang.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa karya sastra seperti novel dapat berperan dalam membentuk citra pustakawan sebagai figur yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Novel ini merepresentasikan pustakawan dengan karakter yang penuh empati, bijaksana, serta berwawasan luas, yang mampu mengubah perspektif pengguna kearah yang lebih baik dalam kehidupannya. Dengan demikian, dari penelitian ini peran pustakawan tampak memiliki dampak yang lebih luas terhadap masyarakat, dan tidak sekedar sebagai penata buku saja seperti stereotip yang ada selama ini.

5.2. Saran

Pustakawan hendaknya dapat mencontoh tokoh pustakawan di dalam novel ini agar pandangan pustakawan di mata masyarakat semakin baik. Seorang pustakawan hendaknya lebih mendekatkan diri dengan pengguna, serta memahami benar apa kebutuhan dari pengguna. Peran pustakawan dalam novel ini dapat meningkatkan

kepuasan pengguna perpustakaan dan memperkuat citra pustakawan sebagai seseorang yang berpengaruh dalam kehidupan jika diterapkan dengan baik di dalam dunia nyata.

Adapun masyarakat juga harus lebih menyadari dan menghargai profesi pustakawan. Peran pustakawan dalam era banjir informasi ini sangat penting agar informasi yang didapatkan tepat, dan terhindar dari kesalahpahaman informasi. Oleh karena itu melalui novel ini masyarakat akan mendapatkan pandangan baru mengenai peran pustakawan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abban, S., & Saah, R. (2021). Young People's Perceptions towards Librarians: An Exploratory Study of Students of Five Senior High Schools in Ghana. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. Diambil dari <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/5124>
- Abdussamad, Z. A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Alisonwatttranslator. (t.t.). Diambil 17 Januari 2025, dari Alison Watts website: <https://alisonwatttranslator.weebly.com/>
- Aoyama, M. (2023). *What You Are Looking for is in the Library*. UK: Random House.
- Basalamah, A. A. (1991). Semiotik dan Penerapannya dalam Studi Sastra. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, (46), 23–34. doi: 10.14421/ajis.1991.046.23-34
- Basuki, S. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bryant, J., & Zillmann, D. (Ed.). (2002). *Media Effects: Advances in Theory and Research* (2 ed.). New York: Routledge. doi: 10.4324/9781410602428
- Cambridge International Dictionary of English*. (1995). Cambridge ; New York : Cambridge University Press. Diambil dari http://archive.org/details/isbn_9780521484688_q0m2
- Cobley, P., & Jansz, L. (1999). *Introducing Semiotics*. Cambridge: Icon Books Ltd.
- Dartiningsih, B. E. (2015). Media Dan Stereotip Terhadap Etnis MADURA. Dalam *Madura: Masyarakat, Budaya, Media dan Politik* (Vol. 1–17–29). Diambil dari https://www.academia.edu/31781788/Madura_Masyarakat_Budaya_Media_dan_Politik
- Dayu, B. S. A., & Syadli, M. R. (2023). Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi. *LANTERA: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 152–164. doi: 10.30999/lantera.v1i2.2774
- Evans, G. E., & Carter, T. L. (2009). *Introduction to Library Public Services*. Libraries Unlimited.
- Evans, G. E., & Saponaro, M. Z. (2005). *Developing Library and Information Center Collections. Library Science Text Series. Fifth Edition* (Fifth). United States of America: Libraries Unlimited, Inc.

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075
- Fairussafira, N. (2022). *Representasi Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo*. Diambil dari <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/5667>
- Gani, S. A. (2020). Kompetensi Pustakawan Referensi dalam Layanan Informasi: Analisis Konseptual. *LIBRIA*, 12(1), 119–127. doi: 10.22373/7689
- Gora, R. (2015). Representasi Feminisme Dalam Karya Sastra (Kajian Semiotika Sosial Novel “Eks Parasit Lajang” Karya Ayu Utami). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 15(2). doi: 10.31294/jc.v15i2.4903
- Hadi, A. C. S. (2005). Peran dan Tanggung Jawab Profesional Pustakawan sebagai Pengelola Sumber Informasi. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 4(2). doi: 10.29244/jpi.4.2.%p
- Hall, S. (1997). The work of representation. Dalam *Representation: Cultural representations and signifying practices*. *Representation: Cultural representations and signifying practices* (hlm. 400). Maidenhead, BRK, England: Open University Press.
- Haniati, U., Istiqomah, Z., & Puspitadewi, G. C. (2023). Representasi Perpustakaan dan Pustakawan pada Video Musik “Diam-Diam.” *Al-Ma Mun Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi*, 4(1), 16–32. doi: 10.24090/jkki.v4i1.8033
- Hermansson, K. (2023). *The Magical Library and the Symbolic Representation: Library representation in The Librarian and The Librarians*. Diambil dari <https://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:uu:diva-517078>
- Hermawan, R. ., & Zen, Z. (2006). *Etika Kepustakawanan: Suatu pendekatan terhadap kode etik pustakawan Indonesia* (Cet.1). Jakarta: Sagung Seto. <https://catalogue.nla.gov.au/catalog/4833457>.
- Horsfall, M. N. (2023). Librarians as change agents for sustainable library and information service delivery in a digital society. *Information Impact: Journal of Information and Knowledge Management*, 14(1), 113–125. doi: 10.4314/ijikm.v14i1.7
- IFLA Code of Ethics for Librarians and Other Information Workers (Long Version)*. (2012). Diambil dari <https://repository.ifla.org/handle/20.500.14598/1850>

- Iftitah, N. L. (2021). Analisis Komunikasi Interpersonal: Pandangan Mahasiswa non Ilmu Perpustakaan terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Profesi Pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(3), 38–54.
- Juni, A. (2019). *Apa Itu Sastra Jenis-jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra* (A. Juni, Ed.). Deepublish Yogyakarta: Deepublish. Diambil dari <https://repository.unimal.ac.id/5007/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. (2017). Kemendikbud RI. (Jakarta).
- Krass, U., Allen, M., White, E., Cybelle Ferrari, A., Brigant, A., Prucková, L., ... Institutions (IFLA), I. F. of L. A. and. (2022). *The IFLA-UNESCO Public Library Manifesto 2022*. Diambil dari <https://repository.ifla.org/handle/20.500.14598/2006>
- Latifah, A., Haryanti, N. D., & Fadhilla, I. (2023). Representasi Varian Parfum Dalam Novel Jazz, Parfum, Dan, Insiden Karya Seno Gumira Ajidarma. *Bestari: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya*, 1(1). Diambil dari <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/bestari/article/view/29271>
- Lustyantie, N. (2012). Pendekatan semiotik model Roland Barthes dalam karya sastra Prancis. *Seminar Nasional Fib Ui*, 19. Diambil dari <https://pps.unj.ac.id/publikasi/dosen/ninuk.lustyantie/16.pdf>
- Manaf, S. (2020). Peran Pustakawan dalam Perkembangan Perguruan Tinggi: Peran Pustakawan dalam Perkembangan Perguruan Tinggi. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 5(01), 42–51.
- Martin, M. H. (2022, September 21). Being a librarian isn't just about books – it's about helping everyone get access to information and resources. Diambil 19 Oktober 2024, dari The Conversation website: <http://theconversation.com/being-a-librarian-isnt-just-about-books-its-about-helping-everyone-get-access-to-information-and-resources-190325>
- Mashud, A. R., & Dewi, R. O. (2022). Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan pada Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(2), 58–63. doi: 10.24821/jap.v2i2.6960
- Mathiasson, M., & Jochumsen, H. (2021). Working for a better world: The librarian as a change agent, an activist and a social entrepreneur. *New Librarianship Symposia Series: Fall 2021*. Diambil dari <https://scholarcommons.sc.edu/newlibrarianshipsymposia/newlibrarianshipsymposia/post-neutrality/7>

- Mayesti, N. (2023). Public Library and Librarian Stereotypes in The Indonesian Film Kambodja. *Buletin Al-Turas*, 29(2), 185–198.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Diambil dari <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=7251&lokasi=lokal>
- Montealto, F. N., Ansao, G. M. S., Naparan, J. A., & Encarnacion, P. (2024). Describing the Stereotype Lift efforts of librarians: A case study of female librarians. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 4(1), 1–11. doi: 10.21580/daluang.v4i1.2024.18649
- Mu'arrof, A. Q. (2019). Representasi Masyarakat Pesisir: Analisis Semiotika dalam Novel Gadis Pesisir Karya Nunuk Y.Kusmiana. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*, 1(0), 71–78.
- Nabila. (2019). *Representasi Perempuan dalam Novel Drupadi Karya Seno Gumira Ajidarma dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah* (bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49001>
- Nampetch, C. (2023). *Sexy Women and Unmanly Men: Representations of Librarians Onscreen*. Diambil dari <https://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:umu:diva-204427>
- Nisa, C., & Sinaga, R. (2023). Analisis semiotika roland barthes terhadap nilai nasionalisme dalam novel titik nadir karya windy joana. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 271–280. doi: 10.37304/enggang.v3i2.9139
- Nurfaidah, R. (2021). Representasi Perempuan Dalam Sastra Dan Media Sosial: Sebuah Perbandingan (Female Representation on Literature and Social Media: A Comparison). *Sirok Bastra*, 9(2), 215–232. doi: 10.37671/sb.v9i2.296
- Nurgiyantoro, B. (1994). Teori Semiotik Dalam Kajian Kesastraan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1). doi: 10.21831/cp.v1i1.9021
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. UGM PRESS.
- Nurislaminingsih, R., Rachmawati, T. S., & Winoto, Y. (2020). Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 4(2), 169–182. doi: 10.14710/anuva.4.2.169-182

- Nurjannah, N. (2021). Peran Pustakawan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Iain Lhokseumawe. *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam*, 11(1), 41–61.
- Pradopo, R. D. (1999). Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Pemaknaan Sastra. *Humaniora*, 11(1), 76–84. doi: 10.22146/jh.628
- Pramudyo, G. N., & Romdona, A. W. A. (2023). Librarian as Change Agents: A life of Wisnu, Dewi, and Ayu. *Proceedings International Conference of Culture and Sustainable Development*, 1(0). Diambil dari <https://proceedings.undip.ac.id/index.php/icocas/article/view/692>
- Putri, I. K. (2021). Representasi Profesi Pustakawan dan Fungsi Perpustakaan (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Novel Beta Testing). *JIPPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 6(2), 221–238. doi: 10.30829/jipi.v6i2.9320
- Rahmawati, N. (2022). Implementasi Fungsi Pustakawan Sebagai Agen Perubahan. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2). Diambil dari <https://ejournal.unib.ac.id/japri/article/view/29202>
- Rahmawati, Z., & Wulandari, Y. (2024). Representasi Budaya dalam Novel Siri' Karya Asmayani Kusri: Kajian Sosiologi Sastra. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 134–147. doi: 10.29300/disastra.v6i1.3314
- Rakhmat, J. (1986). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.
- Reitz, J. M. (1996). *Online Dictionary for Library and Information Science: ODLIS*. Libraries Unlimited.
- Reyhan, M. M., & Hermintoyo, H. (2019). Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Repositori Perpustakaan Perguruan Tinggi Pada Perpustakaan Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 204–216.
- Rizki, A. A. (2020). *Analisis Semiotik Roland Barthes pada novel Imaji Dua Sisi karya Sayfullan dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* (Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal). Universitas Pancasakti Tegal. Diambil dari <https://repository.upstegal.ac.id/2303/>
- Rohmah, N. J. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Novel Istri Kedua Karya Asma Nadia dan Isa Alamsyah. *Journal of Communication Studies*, 2(1), 37–59. doi: 10.37680/jcs.v2i1.1344
- Salmah, S. (2023). Peran Pustakawan dalam Mengedukasi Masyarakat terhadap Pemanfaatan Layanan Digital Perpustakaan. *Jurnal Lingkar Pendidikan*, 2(2), 47–52.

- Samovar, L. A., & Porter, R. E. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya* (7 ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Santosa, J. (2021). Peran Pustakawan Dalam kegiatan Hubungan Masyarakat di Perpustakaan. *Buletin Perpustakaan*, 4(1), 15–34.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53.
- Sarwono, J. (2010). *Pintar Menulis Karangan Ilmiah—Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Penerbit Andi.
- Sidabariba, J., & Rifauddin, M. (2024). Peran Pustakawan Dalam Mempertahankan Fondasi Pengetahuan Pengguna Perpustakaan Di Era Digital. *Jurnal Transformasi Humaniora*, 7(6). Diambil dari <https://humaniora.ojs.co.id/index.php/jth/article/view/302>
- Sirait, A. J., & Siahaan, C. (2022). Pengaruh Membaca Buku Fiksi Terhadap Persepsi Remaja Tentang Realitas. *Global Scientific Journals*, 10(4). Diambil dari <https://www.globalscientificjournal.com/>
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- St Mark's College-Alison Watts. (t.t.). Diambil 21 Januari 2025, dari St Mark's College website: <https://stmarkscollge.com.au/celebrating-40-years-of-coeducation-at-st-marks/alison-watts/>
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Diambil dari <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/14156/memahami-penelitian-kualitatif.html>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. Diambil dari https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- Sulasmono, M. G. R., & Soesantari, T. (2023). Studi Resepsi Citra Pustakawan dalam Komik One Piece di Kalangan Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Surabaya. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 14(1), 67–83. doi: 10.20473/pjil.v14i1.46870
- Sulistiyana, P. (2014). Representasi Kemiskinan Dalam Novel Jatisaba Karya Ramayda Akmal (Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Bahtera Sastra Indonesia*, 1(3). Diambil dari https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_Antologi_Ind/article/view/519

- Surya, J. A., Natadjaja, L., & Febriani, R. (2019). Representasi Perempuan dalam Iklan Televisi “Downy” Varian Parfum Collection dan Premium Parfum. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 19(1), 41–51. doi: 10.9744/nirmana.19.1.41-51
- Suwandi, & Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. (Jakarta). Diambil dari [//pustaka.uniraya.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D683](http://pustaka.uniraya.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D683)
- Undang-undang (UU) Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. (2007). Diambil dari <http://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>
- Wahyuni, S. W. S. (2019). Peran Pustakawan Sebagai Agent Of Change Dalam Memberikan Layanan Kepada Pemustaka. *LIBRIA*, 10(2), 1–9. doi: 10.22373/4062
- Wasil, M. (2022). Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 7(1), 30–43. doi: 10.32509/dinamika.v7i1.1406
- Wicaksono, M. F. (2020). Representasi Perpustakaan dalam Film Pendek "The Library". *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 5(1), 55–68. doi: 10.30829/jipi.v5i1.7218
- Yeboah, E. M., & Atuase, D. (2019). Old Wine in New Bottle? Users’ Perception of the Librarian in Contemporary Information Era. *International Journal of Information, Library & Society*, 8(1), 36–47.
- Zaimar, O. K. S. (2008). *Semiotik dan penerapannya dalam karya sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. Diambil dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/16144/>
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.